

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar yang dimiliki setiap warga negara dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan berkembangnya zaman di era sekarang perlu untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup dengan upaya kesehatan. Upaya-upaya pelayanan kesehatan tersebut dapat berupa pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri dan bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat. Dalam menyelenggarakan upaya tersebut maka diperlukan sarana kesehatan yang mendukung seperti Puskesmas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas berfungsi untuk melakukan upaya sarana kesehatan dasar. Puskesmas memiliki peran yaitu menyediakan data dan informasi obat dan pengelolaan obat (perencanaan, penerimaan, penyimpanan dan distribusi, pencatatan dan pelaporan dan evaluasi). Semua obat dan perbekalan kesehatan sebaiknya dikelola dengan optimal untuk menjamin tercapainya tepat jumlah, tepat jenis, tepat penyimpanan, tepat waktu pendistribusian, tepat penggunaan dan tepat mutu (Kementrian Kesehatan RI, 2010).

Mengingat akan pentingnya tugas dan fungsi seorang apoteker di puskesmas serta tuntutan kemampuan sebagai apoteker yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka calon apoteker perlu dibekali melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker. PKPA dilaksanakan di Puskesmas Kenjeran yang terletak di Jalan Tambak Deres No. 2, dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari sampai 22 Maret 2019. PKPA dilakukan untuk memberikan kesempatan calon apoteker untuk meningkatkan pengetahuan penerapan pelaksanaan kegiatan kefarmasian di sarana kesehatan khususnya puskesmas, baik dalam hal pelayanan kesehatan maupun pengelolaan obat. Puskesmas Kenjeran dipilih karena lokasi dekat dengan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala dan Puskesmas Kenjeran merupakan salah satu puskesmas yang sudah terakreditasi. Oleh karena itu melalui PKPA dan kerja sama dengan puskesmas Kenjeran diharapkan bisa memberikan manfaat di kemudian hari baik bagi pihak puskesmas, fakultas dan khususnya mahasiswa calon apoteker untuk memperoleh ilmu, pengalaman, serta wawasan mengenai pekerjaan kefarmasian di puskesmas dan dapat membawa calon apoteker menjadi apoteker yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap profesionalisme serta wawasan dan pengalaman nyata untuk melakukan praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Kenjeran

bertujuan agar para calon Apoteker:

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (*professionalims*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- c. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktek profesi Apoteker di Puskesmas.
- d. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem-solving*) praktek dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- e. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan *professionalism* untuk memasuki dunia praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- f. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
- g. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar pengalaman praktek profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKPA) Apoteker di Puskesmas

Kenjeran adalah:

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- c. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Puskesmas.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.